

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : **Desember 2025 - Konsolidasi**

ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual (Konvensional dengan UUS Bank Jatim) posisi Desember 2025 sebesar 212.00%. LCR Bank Jatim Konsolidasi dengan Bank Anak (Bank NTB Syariah, Bank NTT, Bank Lampung dan Bank Sultra) sebesar **231.60%**, dibanding posisi September 2025 (189.56%), LCR mengalami kenaikan secara triwulanan sebesar 42.05%, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Total HQLA (dengan UUS dan Bank Anak) mengalami peningkatan sebesar 20.20% / Rp 7.46 Ty secara mtm, yakni kenaikan dari komponen HQLA Level 1 dari komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dan HQLA Level 2.
 - b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan sebesar 1.62%. Penurunan tersebut disebabkan turunnya pendanaan dari kategori Perorangan, Mikro Kecil Nasabah Korporasi.
2. LCR Bank Konsolidasi Triwulanan Desember 2025 (rata-rata) sebesar 222.41%, meningkat dari posisi September 2025 yang sebesar 153.19%
3. HQLA Bank Jatim Gabungan dengan Bank Anak sebelum haircut sebesar Rp 44.47 T dan per Desember 2025 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia.
4. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil (Giro, Tabungan dan Deposito retail), dengan menysasar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank pada posisi lancar.